

ABSTRAK

Nama : Dora Yunita Sinaga
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Latihan Batuk Efektif di Ruang Ruby RS MH. Thamrin Cileungsi
Pembimbing : Ns. Seven Sitorus, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB
Ns. Ursula Arus Rinestaelsa, S.Kep., M.Kep

Latar Belakang: Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Kuman *Mycobacterium tuberculosis* menular melalui udara (airborne disease). dari penderita sakit tuberkulosis ke orang lain disekitarnya.

Tujuan: Karya ilmiah ini bertujuan untuk menerapkan Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Melalui Pemberian Latihan Batuk Efektif di Ruang Ruby RS MH. Thamrin Cileungsi.

Metode: Karya Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan jenis metode karangan deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi yang dilihat pada rekam medis, sedangkan studi literature untuk menganalisis masalah pada pasien tuberkulosis paru melalui pemberian latihan batuk efektif di Ruang Ruby RS MH. Thamrin Cileungsi.

Hasil: Pada karya ilmiah akhir ners didapatkan sebelum melakukan latihan batuk efektif, terdapat sesak nafas sejak 1 bulan ini, batuk berdahak, dahak sedikit berwarna kuning kehijauan di pagi hari, frekuensi pernafasan pasien 26x/menit, saturasi 97% dan pasien belum mampu untuk mengeluarkan sekret. Lalu setelah menerapkan latihan batuk efektif dalam jangka waktu 3 hari pasien mampu mengeluarkan sekret dengan batuk efektif, suara nafas tambahan ronkhi berkurang, dan adanya penurunan pernafasan diangka normal 20x/menit dan saturasi 99%.

Kesimpulan: Pemberian latihan batuk efektif pada pasien tuberkulosis paru selama 3 hari dapat direkomendasikan pada pasien yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif sebagai salah satu upaya untuk memudahkan pasien mengeluarkan sekret dan menurunkan frekuensi pernafasan menjadi normal

Kata Kunci: Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Latihan Batuk Efektif, dan Tuberkulosis Paru